

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan prapenelitian terhadap sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dengan membawa surat izin penelitian pada tanggal 16 Januari 2024. Tujuan kunjungan untuk melakukan kordinasi dengan kepala sekolah agar diizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya. Hasil kordinasi ternyata peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah tersebut. Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya pada guru bahasa Indonesia kelas XII untuk membicarakan rencana selanjutnya. Berdasarkan hasil koordinasi dengan guru bahasa Indonesia, maka ditetapkan bahwa siswa kelas XII pada MA Al- Husaini Kecamatan pegantenan, Kabupaten Pamekasan sebagai sumber data pada penelitian kali ini.

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru bahasa Indonesia pada saat pra-penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan membaca puisi siswa masih dibawah rata-rata. Hal itu terbukti dengan perolehan nilai siswa yang masih banyak dibawah KKM yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa pada umumnya siswa masih belum menguasai konsep dari materi yang telah dipelajari khususnya tentang puisi sehingga menyebabkan siswa tidak bisa mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan.

Dari data awal tersebut peneliti berkonsultasi dengan guru kelas XII tentang rencana pembelajaran untuk penelitian yang akan peneliti laksanakan. Peneliti merencanakan penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus

berisi 2 kali pertemuan. Dari hasil konsultasi tersebut maka diputuskan bahwa kegiatan tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan itu juga berlaku pada siklus II, jadi total pertemuan menjadi empat kali pertemuan, setiap siklus dipaparkan rencana tindakan (persiapan), pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan yaitu pada bulan April. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 6 April 2024 tepatnya hari Rabu. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 9 April 2024 tepatnya hari Sabtu. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 16 April 2024 tepatnya hari Rabu. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 19 April 2024 tepatnya hari Sabtu.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas XII MA Al-Husaini Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

a. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.⁶² Siklus pertama ini, berlangsung dua kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan dan yang kedua pematangan materi sekaligus membagikan puisi untuk melaksanakan tes akhir siklus.

1) Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

⁶² Taufiqur Rahman, Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindak Kelas, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 15.

(1) Menentukan pokok bahasan, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode Demonstrasi, (3) Mengembangkan skenario pembelajaran, (4) Menyiapkan sumber belajar, (5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, (6) Menyiapkan alat observasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama : (1) Peneliti menjelaskan tentang pengertian metode demonstrasi dan implementasinya dalam membaca puisi, (2) siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara membaca puisi dengan metode Demonstrasi, (3) Peneliti menunjukkan contoh penggunaan metode Demonstrasi, (4) Siswa dengan seksama memperhatikan contoh penggunaan metode Demonstrasi yang dibawakan oleh peneliti, (5) Peneliti membaca puisi, (6) Siswa memperhatikan peneliti dalam mencontohkan cara membaca puisi berdasarkan metode Demonstrasi, (7) Salah seorang siswa diminta untuk membaca puisi sesuai dengan penjelasan peneliti di depan.

Pertemuan kedua : (1) Peneliti menentukan puisi yang akan dibaca sesuai dengan apa yang dicontohkan pada pertemuan pertama, (2) Peneliti menjelaskan lagi tentang cara membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi, (3) Peneliti menekankan tentang cara membaca puisi, (4) Siswa bertanya jawab tentang cara mengembangkan cara membaca puisi, (5) Siswa bergantian untuk praktek membaca puisi yang sudah ditentukan dan dicontohkan oleh

peneliti.

3) Tahap Observasi

Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada perencanaan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

a) Hasil Observasi pada Siklus I

Observasi pada siklus I ini, dilakukan oleh guru atau seorang teman peneliti untuk mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran

b) Observasi yang dilakukan peneliti pada siklus I sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

c) Pada tahap ini tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal

d) Peneliti memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru pada
Siklus I**

NO	Aspek yang dinilai	P1		P2	
		TL	TTL	TL	TTL
I.	Prapembelajaran				
1	Persiapan siswa untuk belajar	✓		✓	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	✓		✓	
II.	Kegiatan Inti				
A.	Penugasan Materi Pembelajaran				
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		✓	
2	Menyampaikan materi dengan jelas	✓		✓	
B.	Strategi Pembelajaran				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		✓	
3	Mengusai kelas		✓		✓
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif		✓		✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		✓	
C.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		✓	✓	
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon Siswa		✓	✓	
3	Menumbuhkan keceriaan dan semangat siswa dalam pembelajaran	✓		✓	
D.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1	Memantau kemampuan hasil belajar siswa		✓	✓	
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi siswa	✓		✓	

E.	Penggunaan Bahasa				
1	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan dengan jelas, baik, dan benar	✓		✓	
III.	Penutup				
1	Membuat refleksi	✓		✓	
2	Melaksanakan kegiatan lanjut dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa	✓		✓	

Keterangan

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis data observasi peneliti menunjukkan bahwa ada 17 aspek yang harus dilaksanakan pada siklus I. namun pada pertemuan pertama maupun kedua masih ada aspek yang tidak terlaksana sesuai dengan yang sudah dirancang peneliti. Pada pertemuan pertama terdapat 12 aspek yang dapat peneliti laksanakan, sedangkan 5 diantara 17 aspek masih belum terlaksana. Aspek yang belum terlaksana diantaranya: menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan memantau hasil belajar siswa.

Pada pertemuan kedua semua aspek juga masih belum terlaksana. Tetapi, sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya dimana sebelumnya terdapat 12 aspek yang terlaksana sedangkan pertemuan kali ini, sudah ada 15 aspek yang terlaksana. Adapun aspek yang belum terlaksana yaitu menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif. Jadi berdasarkan hasil observasi peneliti pada pertemuan satu dan

pertemuan dua pada siklus I belum maksimal atau belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, peneliti membutuhkan pelaksanaan siklus II.

e) Hasil observasi aktifitas siswa

Dalam kegiatan observasi, keadaan siswa dan keaktifan siswa diamati menggunakan lembar observasi yang dihidangkan untuk menganalisis respon dan perilaku siswa terhadap pendekatan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut hasil observasi berdasarkan pendekatan yang sudah ditetapkan peneliti:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

NO	Komponen yang Diamati	Siklus I	
		P1	P2
1	Siswa yang hadir	15	15
2	Tertib dalam kelas	-	-
3	Mengucapkan salam dan berdo'a	✓	✓
4	Menyimak dan menjawab	-	-
5	Mendengarkan pokok materi yang akan Dibahas	-	✓
6	Tertib dalam memperhatikan materi	-	✓
7	Membaca puisi berdasarkan puisi yang sudah ditentukan peneliti	✓	✓
8	Menanyakan jika ada yang kurang jelas	-	-
9	Menyimpulkan materi	✓	✓

Berdasarkan tabel 4.2 di atas pada pertemuan I dan II observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran belum berlangsung secara maksimal karena

masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana. Pada pertemuan I ada 5 aspek yang belum terlaksana sedangkan pada pertemuan II ada 3 aspek yang belum terlaksana.

f) Refleksi

Dalam refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: (1) Peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan Siklus, (2) Peneliti mengkaji hasil pembelajaran Siklus I, (3) Peneliti membuat daftar permasalahan yang terjadi pada Siklus I. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, maka terdapat beberapa hal yang diduga paling berpengaruh meningkatkan ataupun menghambat terhadap peningkatan kemampuan membaca puisi siswa, antara lain:

- a) Kurangnya pengetahuan siswa tentang keterampilan membaca puisi
- b) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru mengenai penyampaian materi terkait keterampilan membaca puisi
- c) Siswa tidak berani tampil dan membaca puisi dengan baik
- d) Kurangnya keterampilan siswa dalam hal membaca puisi khususnya dalam hal lafal, jeda, intonasi, dan ekspresi.

Keaktifan siswa dalam menyimak maupun membaca puisi masih perlu ditingkatkan lagi. Tetapi, keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas bisa dikatakan sangat baik. Hal itu terbukti pada saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang absen maupun izin keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, kendala dari proses

pembelajaran hanya siswa kurang memperhatikan guru pada saat penyampaian materi berlangsung. Untuk itu perlu adanya tindak lanjut untuk mengatasi masalah tersebut.

Tabel 4.3 Hasil Tes Membaca Puisi Siswa Siklus I Pertemuan Dua dengan Penerapan Metode Demonstrasi

No.	NAMA	Katagori				Nilai	Ket.
		Lafal	Jeda	Intonasi	Ekspresi		
1.	ACH. HELMI	2	1	1	1	5	TIDAK LULUS
2.	AFIFATUL FAJRIYAH	2	2	1	1	6	LULUS
3.	AGUS SALIM	2	1	1	1	5	TIDAK LULUS
4.	ANWARI A	1	2	2	1	6	LULUS
5.	ANWARI B	1	2	1	1	5	TIDAK LULUS
6.	ERNAWATI	2	2	1	1	6	TIDAK LULUS
7.	HABIBI ALI FAUZAN	1	1	1	1	4	TIDAK LULUS
8.	HASIBUDDIN	2	1	1	1	5	TIDAK LULUS
9.	KHOIRUL ANAM	1	1	1	1	4	TIDAK LULUS
10.	MISKIYAH	1	1	1	1	4	TIDAK LULUS
11.	NUR AINI	2	2	2	1	7	LULUS
12.	RISKIYAH	1	1	2	1	5	TIDAK LULUS
13.	RONI MAULANA	2	2	2	1	7	LULUS
14.	SUFRIANDI	2	1	2	1	6	TIDAK LULUS
15.	ST. ANISAH	1	1	1	1	4	TIDAK LULUS
Jumlah						920	
Rata-Rata						61,3	

Dari penjabaran di atas siklus I pertemuan I ini cukup mengalami beberapa kendala, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan belum bisa tercapai dengan maksimal. Hasil

observasi guru juga menunjukkan bahwa peneliti pada pertemuan I ini kurang bisa menguasai kelas. Bukti dari pernyataan ini juga tertera pada tabel 4.2 para siswa belum bisa mendengarkan secara maksimal hal yang sudah disampaikan dan belum tertib juga di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus siklus I pertemuan II ini cukup mengalami beberapa kendala, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan masih belum bisa tercapai dengan maksimal. Hasil observasi guru juga menunjukkan bahwa peneliti pada pertemuan II bisa dibilang sudah menguasai kelas. Bukti dari pernyataan ini juga tertera pada tabel 4.2 para siswa sudah bisa mendengarkan secara materi yang disampaikan. Akan tetapi, belum bisa memancing respon siswa terhadap pemberian materi karena siswa belum berani mengungkapkan hal yang tidak dimengerti selama proses pembelajaran. Rata-Rata nilai tes membaca puisi siswa adalah 61,3.

Tabel 4.4 Indikator Keberhasilan Siswa Siklus I

NO.	AKTIVITAS	KATEGORI	Jumlah Siswa
1.	90-100	Sangat Baik	-
2.	80-89	Baik	-
3.	70-79	Cukup	4
4.	60-69	Kurang	5
5.	0-59	Sangat Kurang	6

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat predikat sangat baik dan baik masih belum ada, siswa yang masuk katagori cukup pada 4 siswa, yang masuk katagori kurang ada

5 siswa, dan yang masuk katagori sangat kurang ada 6 siswa. Secara umum hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik membaca puisi siklus I pada pertemuan ke dua ini dikatakan belum berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai orang siswa yang masuk katagori sangat kurang.

b. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus kedua ini tahapannya sama saja dengan siklus yang pertama. Tahapan- tahapan yang dilalui diantaranya: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.⁶³ berlangsung dua kali pertemuan pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan dan yang kedua untuk melaksanakan tes akhir siklus sama halnya dengan pertemuan pertama.

1) Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah: (1) Menentukan pokok bahasan, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran Denmonstrasi, (3) Mengembangkan skenario pembelajaran, (4) Menyiapkan sumber belajar, (4) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, (6) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran, (7) Menyiapkan alat observasi, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

⁶³ Taufiqur Rahman, Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindak Kelas, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 15.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama: (1) Peneliti menjelaskan cara membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi sejelas mungkin, (2) Peneliti membaca puisi menggunakan metode demonstrasi, (3) Siswa memperhatikan peneliti yang mencontohkan cara membaca puisi, (4) Peneliti bertanya jawab dengan siswa tentang cara membaca puisi, (5) Peneliti menunjuk semua siswa maju bergiliran untuk membacakan puisi sesuai dengan yang peneliti contohkan, (6) Peneliti mengumpulkan hasil membaca puisi dengan metode demonstrasi siswa, (7) Peneliti memberikankesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang membaca puisi.

Pertemuan kedua: (1) Peneliti menayangkan video membaca puisi, (2) Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang metode demonstrasi hal yang belum jelas, (3) Peneliti memberikan contoh membaca puisi yang baik dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar,

(4) Siswa memperhatikan peneliti, (5) Peneliti mempersilahkan siswa lainyang ingin membacakan puisi lagi, (6) Peneliti memberikan penguatan berupa reward kepada siswa yang telah maju membacakan puisi dengan baik dan benar, (7) Peneliti menarik kesimpulan dan refleksi, (8) Peneliti menutup pelajaran.

3) Tahap Observasi

Observasi pada siklus kedua ini, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang meliputi: (1) Peneliti mengamati aktivitas siswa saat mengembangkan kemampuan membaca puisi, (2) Guru kelas mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

a) Hasil observasi pada siklus II

Hasil observasi pada siklus II ini dilakukan guru kelas untuk mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran,

Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru pada Siklus II

N O	Aspek yang dinilai	P1		P2	
		TL	TTL	TL	TTL
I.	Prapembelajaran				
1	Persiapan siswa untuk belajar	✓		✓	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	✓		✓	
II.	Kegiatan Inti				
A.	Penugasan Materi Pembelajaran				
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		✓	
2	Menyampaikan materi dengan jelas	✓		✓	
B.	Strategi Pembelajaran				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		✓	
3	Mengusai kelas	✓		✓	
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif		✓	✓	

5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	✓		✓	
	alokasi waktu				
C.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		✓	✓	
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon Siswa	✓		✓	
3	Menumbuhkan keceriaan dan semangat siswa dalam pembelajaran	✓		✓	
D.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1	Memantau kemampuan hasil belajar siswa	✓		✓	
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi siswa	✓		✓	
E.	Penggunaan Bahasa				
1	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan dengan jelas, baik, dan benar	✓		✓	
III.	Penutup				
1	Membuat refleksi	✓		✓	
2	Melaksanakan kegiatan lanjut dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa	✓		✓	

Keterangan :

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel 4.5 pada pertemuan pertama masih ada dua aspek yang belum bisa terlaksana yaitu: melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa, sehingga tujuan pembelajaran masih belum bisa dicapai secara maksimal.

Sedangkan pada pertemuan kedua semua aspek yang sudah direncanakan oleh peneliti sudah terlaksana dengan baik dan juga maksimal. Maka dari itu tujuan pembelajarannya sudah tercapai sesuai dengan harapan peneliti. Sehingga pengambilan data hanya cukup pada siklus II tidak berlanjut pada siklus III.

b) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Dalam kegiatan observasi, keadaan siswa dan keaktifan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang diarahkan untuk menganalisis respon perilaku siswa terhadap pendekatan yang ditentukan oleh peneliti:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

NO	Komponen yang Diamati	Siklus I	
		P1	P2
1	Siswa yang hadir	15	15
2	Tertib dalam kelas	✓	✓
3	Mengucap salam dan berdo'a	✓	✓
4	Menyimak dan menjawab	-	✓
5	Mendengarkan pokok materi yang akan Dibahas	✓	✓
6	Tertib dalam memperhatikan materi	✓	✓
7	Membaca puisi berdasarkan puisi yang sudah ditentukan peneliti	✓	✓
8	Menanyakan jika ada yang kurang jelas	-	✓
9	Menyimpulkan materi	✓	✓

Berdasarkan tabel 4.6 di atas pertemuan I masih ada aspek yang belum terlaksana dengan maksimal sehingga tujuan pembelajarannya pun belum dicapai secara maksimal.

Sedangkan pada pertemuan II observasi aktifitas

siswa selama proses pembelajaran terdapat Sembilan aspek yang sudah dijadikan acuan oleh peneliti dan semuanya terlaksana dengan maksimal selama proses pembelajaran.

c) Tahap Refleksi

Aktivitas siswa pada siklus kedua ini berlangsung dengan baik daripada siklus sebelumnya, pada siklus ini siswa mampu membaca puisi dengan baik. Peningkatan siswa dalam proses pembelajaran didukung oleh aktivitas peneliti menciptakan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Peneliti intensif membimbing saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran ini dan dapat dilihat dari hasil observasi serta evaluasi siswa mengalami peningkatan.

Dalam tahap refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :(1)Peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajran dan efek tindakan pada siklus II,

(2) Peneliti mengkaji hasil pembelajaran siklus II, (3) Peneliti membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II, (4) Merencanakan perencanaan tindaklanjut untuk siklus ketiga jika diperlukan.

Tabel 4.7 Hasil Tes Membaca Puisi Siswa Siklus II Pertemuan I dengan Penerapan Metode Demonstrasi

No.	NAMA	Katagori				Nilai	Ket.
		Lafal	Jeda	Intonasi	Ekspresi		
1.	ACH. HELMI	20	15	15	15	65	TIDAK LULUS
2.	AFIFATUL FAJRIYAH	25	20	20	15	80	LULUS
3.	AGUS SALIM	15	20	15	15	65	LULUS
4.	ANWARI A	20	20	15	15	70	LULUS
5.	ANWARI B	20	10	20	15	65	TIDAK LULUS
6.	ERNAWATI	20	15	20	10	65	TIDAK LULUS
7.	HABIBI ALI FAUZAN	15	20	15	10	60	LULUS
8.	HASIBUDDIN	20	15	20	10	65	TIDAK LULUS
9.	KHOIRUL ANAM	15	15	15	10	55	LULUS
10.	MISKIYAH	20	15	15	10	60	LULUS
11.	NUR AINI	25	15	20	15	75	LULUS
12.	RISKIYAH	20	15	20	15	70	LULUS
13.	RONI MAULANA	20	20	20	15	85	LULUS
14.	SUFRIANDI	20	20	20	15	75	LULUS
15.	ST. ANISAH	20	10	15	10	55	TIDAK LULUS
Jumlah						1010	
Rata-Rata						67,3	

Dari penjabaran di atas siklus II pertemuan I ini cukup mengalami beberapakendala, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan belum bisa tercapai dengan maksimal. Hasil observasi guru juga menunjukkan bahwa performa peneliti pada

pertemuan I ini masih belum sempurna. Bukti dari pernyataan ini juga tertera pada tabel 4.5 peneliti belum bisa menumbuhkan respon positif siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kemampuan membaca puisi siswa sudah mulai mengalami progres yang baik pada siklus II pertemuan pertama ini. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang mencapai KKM mulai bertambah. Siswa yang

nilainya mencapai KKM berjumlah 6 siswa sedangkan pada siklus I pertemuan II siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 4 orang saja. Rata-Rata nilai tes membaca siswa pada siklus II pertemuan pertama ini adalah 67,3.

Tabel 4.8 Indikator Keberhasilan Siswa Siklus II Pertemuan I

NO.	AKTIVITAS	KATEGORI	Jumlah Siswa
1.	90-100	Sangat Baik	-
2.	80-89	Baik	2
3.	70-79	Cukup	4
4.	60-69	Kurang	7
5.	0-59	Sangat Kurang	2

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat predikat sangat baik tidak ada, siswa yang mendapat predikat baik ada 2, siswa yang masuk kategori cukup ada 4 siswa, yang masuk kategori kurang ada 7 siswa, dan yang masuk kategori sangat kurang ada 2 siswa. Secara umum hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik membaca puisi siklus II pada pertemuan ke I ini dikatakan belum berhasil, karena masih ada siswa yang nilainya

tidak mencapai KKM. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai 7 orang siswa yang masuk katagori kurang dan 2 orang siswa yang masuk katagori sangat kurang.

Tabel 4.9 Hasil Tes Membaca Puisi Siswa Siklus II Pertemuan II dengan Penerapan Metode Demonstrasi

No.	NAMA	Katagori				Nilai	Ket.
		Lafal	Jeda	Intonasi	Ekspresi		
1.	ACH. HELMI	20	15	20	15	70	LULUS
2.	AFIFATUL FAJRIYAH	25	20	25	20	90	LULUS
3.	AGUS SALIM	25	20	20	15	80	LULUS
4.	ANWARI A	25	20	25	15	85	LULUS
5.	ANWARI B	20	20	20	15	75	LULUS
6.	ERNAWATI	25	20	20	15	80	LULUS
7.	HABIBI ALI FAUZAN	20	15	20	15	70	LULUS
8.	HASIBUDDIN	20	20	25	15	80	LULUS
9.	KHOIRUL ANAM	25	15	20	10	70	LULUS
10.	MISKIYAH	25	20	20	10	75	LULUS
11.	NUR AINI	20	20	25	15	80	LULUS
12.	RISKIYAH	25	15	25	15	80	LULUS
13.	RONI MAULANA	25	20	25	20	90	LULUS
14.	SUFRIANDI	25	20	20	15	80	LULUS
15.	ST. ANISAH	20	15	20	15	70	LULUS
Jumlah						1175	
Rata-Rata						78,3	

Pada siklus II pertemuan II ini semua aspek yang ditentukan sudah dicapai dengan sempurna, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan masih bisa tercapai dengan maksimal. Hasil observasi guru juga menunjukkan bahwa peneliti pada pertemuan II sudah menguasai kelas dengan baik. Bukti dari pernyataan ini

juga tertera pada tabel 4.5 bahwa semua aspek yang ditentukan peneliti sudah terlaksana dengan sempurna.

Peningkatan kemampuan membaca puisi siswa sudah mulai mengalami progres yang signifikan pada siklus II pertemuan kedua ini. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai semua siswa yang sudah mencapai KKM.

Awalnya pada siklus II pertemuan pertama perolehan nilai siswa yang mencapai KKM berjumlah 12 siswa sedangkan pada siklus II pertemuan kedua perolehan nilai semua siswa sudah mencapai KKM. Rata-rata nilai tes membaca siswa pada siklus II pertemuan pertama ini adalah 78,3.

Tabel 4.10 Indikator Keberhasilan Siswa Siklus II Pertemuan II

NO.	AKTIVITAS	KATEGORI	Jumlah Siswa
1.	90-100	Sangat Baik	2
2.	80-89	Baik	7
3.	70-79	Cukup	6
4.	60-69	Kurang	-
5.	0-59	Sangat Kurang	-

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat predikat sangat baik ada 2 siswa, siswa yang mendapat predikat baik ada 7, siswa yang masuk katagori cukup ada 6 siswa, yang masuk katagori kurang tidak ada, dan yang masuk katagori sangat kurang tidak ada. Secara umum hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik membaca puisi siklus II pada pertemuan ke II ini dikatakan berhasil, karena semua siswa nilainya sudah mencapai KKM. Maka dari itu, pelaksanaan penelitian berhenti hanya pada siklus II ini.

C. Pembahasan

Pembahasan ini diuraikan dari hasil penelitian yang berdasarkan atas penjelasan teori yang diungkapkan oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya.

1. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas XII MA. Al-Husaini Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan yang sudah di paparkan pada hasil penelitian dalam penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa harus melalui beberapa tahap. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Taufiq, tahap-tahap yang harus dilalui yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Semua tahapan ini harus dilaksanakan tiap pelaksanaan siklus dilakukan.

Pelaksanaan siklus pada penelitian ini terdiri dari dua siklus untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan peneliti. Pelaksanaan setiap siklus membutuhkan dua pertemuan pembelajaran. Siklus I pertemuan pertama merupakan penyampaian materi mengenai penerapan metode demonstrasi dan implementasinya dalam membaca puisi. Peneliti mencontohkan cara membacapuisi dengan menerapkan metode demonstrasi. Setelah itu, guru menunjuk salah satu siswa untuk praktik membaca puisi sesuai dengan apa yang dijelaskan dan dicontohkan peneliti. Hal itu dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap apa yang sudah dijelaskan.

Pada siklus I pertemuan kedua merupakan pematangan materi. Peneliti menjelaskan kembali mengenai penerapan metode demonstrasi dan

implementasinya dalam membaca puisi. Peneliti mencontohkan cara membaca puisi dengan menerapkan metode demonstrasi. Setelah itu, guru menunjuk semua siswa secara bergiliran untuk praktik sesuai dengan apa yang dijelaskan dan dicontohkan peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca puisi siswa dari nilai yang sebelumnya.

Peningkatan nilai siswa yang sangat minim kemungkinan terjadi karena pada saat pelaksanaan siklus I pertemuan pertama, peneliti kurang menguasai kelas. Sehingga hal tersebut memicu pembelajaran tidak berjalan secara kondusif dan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Pada tabel hasil observasi guru juga mengatakan hal yang selaras, karena aspek yang sudah ditentukan tidak terlaksana secara maksimal. Aspek yang tidak terpenuhi diantaranya: menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan memantau hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas siswa juga mengungkapkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan juga tidak menjawab serta bertanya setelah sampai pada sesi Tanya jawab.

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua, peneliti masih kurang menguasai kelas tetapi sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Pada tabel hasil observasi guru disebutkan ada beberapa aspek yang belum terlaksana. Aspek yang tidak terpenuhi diantaranya: menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif. Hal tersebut memicu

pembelajaran tidak berjalan secara kondusif dan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran disini yang menyebabkan peneliti harus melaksanakan siklus II.

Pada pelaksanaan siklus I kemampuan membaca puisi siswa mengalami sedikit peningkatan dari data awal pada tahap prapenelitian. Dimana guru matapelajaran bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa nilai membaca puisi siswa yang mencapai KKM hanya 2 saja. Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan kedua baru bisa dilihat bahwa kemampuan membaca puisi siswa ada sedikit peningkatan. Hal itu sudah tertera pada tabel 4.4 siswa yang mendapatkan katagori cukup ada 4 orang.

Siklus II pertemuan pertama merupakan penyampaian materi mengenai penerapan metode demonstrasi dan implementasinya dalam membaca puisi sebagaimana yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama. Peneliti mencontohkan lagi cara membaca puisi dengan menerapkan metode demonstrasi. Setelah itu, guru menunjuk semua siswa secara bergiliran untuk praktik membaca puisi sesuai dengan apa yang dijelaskan dan dicontohkan peneliti.

Pada siklus II pertemuan kedua merupakan pendalaman materi. Peneliti menjelaskan kembali mengenai penerapan metode demonstrasi dan implementasinya dalam membaca puisi. Peneliti mencontohkan cara membaca puisi dengan menerapkan metode demonstrasi. Setelah itu, guru menunjuk semua siswa secara bergiliran untuk praktik sesuai dengan apa yang dijelaskandan dicontohkan peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

apakah ada peningkatan kemampuan membaca puisi siswa dari nilai pada siklus I.

Perolehan nilai siswa yang masih belum sampai KKM kemungkinan terjadi karena pada saat pelaksanaan siklus II pertemuan pertama peneliti belum bisa menumbuhkan respon siswa pada saat proses pembelajaran. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena siswa masih sungkan untuk mengungkapkan apa yang tidak mereka mengerti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru juga menunjukkan bahwa peneliti pada pertemuan I ini masih belum sempurna. Bukti dari pernyataan ini juga tertera pada tabel 4.5 peneliti belum bisa menumbuhkan respon positif siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kemampuan membaca puisi siswa sudah mulai mengalami progres yang baik pada siklus II pertemuan pertama ini. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang mencapai KKM mulai bertambah. Siswa yang nilainya mencapai KKM berjumlah 6 siswa sedangkan pada siklus I pertemuan II siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 4 orang saja.

Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua, semua aspek yang ditentukan sudah dicapai dengan sempurna, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan masih bisa tercapai dengan maksimal. Hasil observasi guru juga menunjukkan bahwa peneliti pada pertemuan II sudah menguasai kelas dengan baik. Bukti dari pernyataan ini juga tertera pada tabel 4.5 bahwa semua aspek yang ditentukan peneliti sudah terlaksana dengan sempurna.

Peningkatan kemampuan membaca puisi siswa sudah mulai mengalami progres yang signifikan pada siklus II pertemuan kedua ini. Hal ini dibuktikan

dengan perolehan nilai semua siswa yang sudah mencapai KKM. Awalnya pada siklus II pertemuan pertama perolehan nilai siswa yang mencapai KKM berjumlah 12 siswa sedangkan pada siklus II pertemuan kedua perolehan nilai semua siswa sudah mencapai KKM. Maka dari itu, proses penelitian sudah berhenti cukup di pelaksanaan siklus II ini. Peningkatan kemampuan membaca puisi siswa juga bisa dilihat dari rata-rata nilai tes membaca puisi siswa yang semakin meningkat di setiap siklusnya. Berikut adalah diagram peningkatan rata-rata nilai membaca puisi siswa:

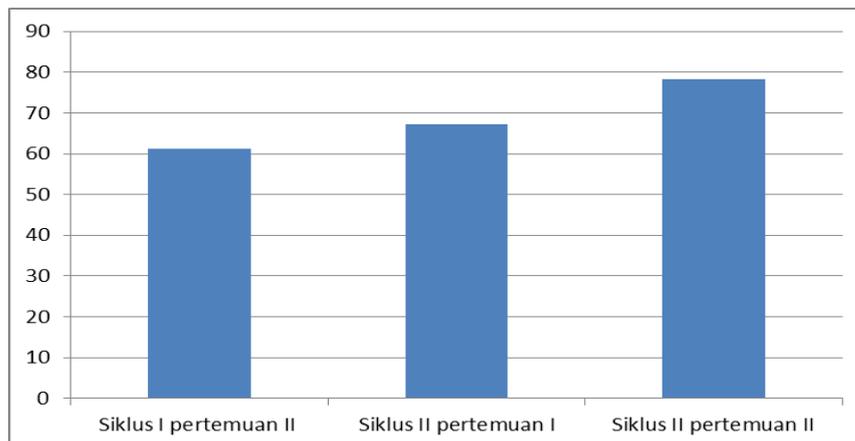


Diagram perkembangan Nilai Membaca puisi Siswa Siklus I dan Siklus II